

INTISARI

Ritournelle De La Faim, sebuah novel yang mengusung *genre* realisme historis menunjukkan sebuah bentuk kritik terhadap kelas borjuasi sebagai kelas dominan di Prancis melalui kisah *familial* sebuah keluarga borjuis pada masa *interwar* hingga Perang Dunia II. Dengan menghadirkan tokoh utama dari kelas dominan tersebut, teks justru menunjukkan bentuk-bentuk ambivalensi di dalamnya. Hal tersebut memunculkan kecurigaan atas potensi resistensi dari teks itu sendiri terhadap ideologi dominan di dalam sosial masyarakat dimana teks tersebut dimunculkan, apakah teks bersifat subversif atau pada akhirnya tunduk pada ideologi dominan itu sendiri.

Untuk mengkaji permasalahan tersebut, maka digunakan teori *Political Unconscious* dari Fredric Jameson dengan tiga tahapan horison interpretasi sebagai pisau analisisnya. Horison interpretasi pertama disebut horison politis; selanjutnya, horison interpretasi kedua disebut dengan horison sosial; dan horison modus produksi sebagai horison pembacaan terakhir.

Hasil dari penelitian ini, pada interpretasi pertama menunjukkan teks sebagai resolusi imajiner terhadap kontradiksi sosial yaitu melalui upaya kritik terhadap kelas borjuis. Kemudian didapati *subtext* dimana novel RDLF menghadirkan kritik yang lebih luas, yaitu terhadap modernitas Prancis sebagai konsekuensi tak terelakkan dari kapitalisme sebagai ideologi dominan. Pada interpretasi kedua ditemukan *ideologeme* berupa demoralisasi masyarakat yang kemudian menghadirkan ambivalensi tokoh (-tokoh) dalam novel RDLF. Hal ini pada akhirnya justru membalikkan nilai borjuasi sebagai sebuah fantasi hidup ideal. Pada horison modus produksi, teks RDLF menunjukkan fungsinya melalui kode-kode simbolik baik dalam tataran bentuk hingga isi teks. Subjek pengarang hadir melalui hasratnya untuk terlepas dari kondisi modernitas yang mengungkungnya, namun sekaligus kembali pada nilai-nilai kapitalisme itu sendiri. Kemapanan hidup yang terepresentasikan melalui kehidupan kelas borjuis pada akhirnya muncul sebagai perwujudan hasrat pengarang pada level ketaksadarannya. Hal tersebut memosisikan pengarang sebagai subjek sinis, dimana teks telah terdistorsi sedemikian rupa oleh ideologi kapitalisme lanjut.

Kata Kunci: sosiologi sastra, ketidaksadaran politis, Fredric Jameson, Le Clézio, horison interpretasi

ABSTRACT

Ritournelle De La Faim, is a novel that carries historical realism genre and pointing a critical point of view over the bourgeois class as the dominant class in France with the *familial* story of a bourgeois family during the interwar period to the II World War period. Presenting main characters who are coming from the dominant class, the texts reveals its ambivalence forms. It stimulates the prejudice towards the text resistance potential itself over the dominant ideology in the society where the text was presented, whether the text itself is subversive or ultimately collapse under the dominant ideology itself.

To analyze this issue, the theory of *Political Unconscious* from Fredric Jameson is employed with three interpretation horizon sections as its core analytical blade. The first interpretation horizon is called the political horizon; followed by the second interpretation horizon that is called as the social horizon; and the modes of production as the last reading horizon.

The findings of this study, the first interpretation shows the text as the imaginary resolution over the social contradiction that is the critical effort towards the bourgeois class. Further, it is found that the subtext where the RDLF novel presents an extensive critics towards French modernity as an inevitable consequences of capitalism as the dominant ideology. At the second interpretation it is shown that the *ideologeme* can be found in the form of the society demoralization which creates the ambivalence of the character (characters) in the RDLF novel. Ultimately, this issue has turn the bourgeoisie as an ideal living fantasy. At the last horizon, the RDLF text shows its function over the symbolism codes from its form level to its text contents. The author's subject appears from his desire to be free from the modernity that's binding him, yet at the same time returning to the capitalism itself. The life reliability represented by the bourgeois lifestyle ultimately appears as the author's desire at his unconscious level. This finding has put the author as a cynical subject, where the text has been distorted in a certain way by further capitalism ideology.

Key Words: literature sociology, political unconscious, Fredric Jameson, Le Clézio, interpretation horizon